

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar. Hal ini mempunyai arti bahwa berhasil atau tidaknya tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana peserta didik menjalani proses pembelajaran. Belajar adalah suatu tahapan perubahan yang relatif menetap pada setiap perilaku individu yang dihasilkan dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang terlibat dalam proses kognitif (Syah, 1995). Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi aktif dan positif suatu individu dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2006), hasil belajar yaitu ketika seseorang telah belajar dan terdapat perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Hasil belajar adalah suatu kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh guru disekolah (Sudjana & Rivai, 2011). Hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang telah mengikuti pada proses pembelajaran tertentu (Gredler & Margaret E. Bell, 1991). Hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar siswa berbentuk keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dalam bidang akademik sekolah selama kurun waktu tertentu dinilai setiap akhir semester lalu dituliskan dalam buku nilai atau rapor (Nauli Thaib, 2013). Hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk menguasai pengetahuan umum yang dikembangkan dan hasil tersebut sering dinyatakan dalam angka (Vandini, 2016). Dari penjelasan di atas hasil belajar merupakan hasil yang diberikan pada siswa berupa penilaian yang telah mengikuti pada proses pembelajaran dengan meliputi nilai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam diri siswa dengan adanya perubahan pada tingkah laku.

2.2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar

Vandini menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan faktor lingkungan

(Vandini, 2016).

2.2.1. Faktor pada diri siswa (internal)

Dengan faktor ini ada beberapa yang perlu dibahas menurut (Vandini, 2016) yaitu faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

2.2.2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal)

Terdapat tiga jenis faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan sekitar atau masyarakat.

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam hasil belajar seperti cara orang tua untuk mendidik, relasi dengan anggota keluarga, keadaan dalam keluarga, pengertian orang tua siswa, keadaan ekonomi dalam keluarga, latar belakang keluarga, dan suasana dalam rumah.

2) Faktor sekolah

Terdapat beberapa faktor seperti guru dan cara mengajar, metode pembelajaran, dan alat-alat pembelajaran, yaitu:

a) Guru dan cara mengajar

Faktor ini merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan perilaku guru, tinggi atau rendahnya ilmu yang dimiliki, dan cara guru mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada siswanya merupakan dapat menentukan hasil belajar yang akan diraih siswanya. Oleh karena itu guru harus efektif dan dapat dimengerti oleh anak didinya dalam proses pembelajaran dengan disesuaikan kebutuhan konsep yang diajar dalam proses pembelajaran.

b) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran sangat berpengaruh sekali pada hasil pembelajaran siswa, metode pembelajaran tidak hanya berpaku pada satu metode saja guru harus kreatif dalam yang disesuaikan pada konsep yang akan diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada keadaan ini peneliti menerapkan metode demonstrasi, metode ini berpengaruh pada proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa teknik pengelasan *SMAW*.

c) Alat-alat pembelajaran

Agar mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar, pada alat-alat pembelajaran

tak luput kalah pentingnya untuk meningkatkan hasil belajar seperti perpustakaan buku, laboratorium, alat alat bantu pada lab. Menggunakan alat-alat pembelajaran akan memudahkan guru pada pembelajaran dan membantu hasil belajar siswa yang lebih optimal.

3) Faktor lingkungan

Terdapat faktor yang mempengaruhi pada hasil belajar diantaranya pergaulan dan lingkungan dirumah.

2.3. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaktif yang bernilai edukasi. Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik pada saat proses mengajar. Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik (Janawi, 2013). Metode pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dari karakteristik mata pelajaran yang diajarkan (Sudjana Nana, 2005). Tidak ada satupun metode pembelajaran yang digunakan guru sia-sia. Metode pembelajaran merupakan faktor yang berperan penting dalam pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar siswa (Mulyati, 2021). Pada hal ini metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru tidak terpaku dengan satu metode pembelajaran. Namun harus beragam disesuaikan dengan kosep dan kebutuhan siswa, terutama pada guru teknik pengelasan. dan guru teknik pengelasan harus mampu memilih dan mengidentifikasi metode pembelajaran yang tepat untuk menggunakan pada proses pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran menurut Sutikno (2019, hlm: 36-43), yang terdiri dari:

- 1) Metode Ceramah, pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh seorang guru kepada siswa;
- 2) Metode Tanya Jawab, pembelajaran yang dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa dan dapat pula sebaliknya;
- 3) Metode Diskusi, pembelajaran yang dimana guru bersama-sama siswa mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi;
- 4) Metode Demonstrasi, pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan;
- 5) Metode Karyawisata, pembelajaran yang dimana siswa perlu diajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang mengandung sejarah dengan memperdalam secara langsung.

2.4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk menunjukkan suatu proses atau cara kerja pada suatu benda yang berkaitan dengan bahan pembelajaran (Mudiofir & Rusydiyah, 2016). Metode demonstrasi merujuk pada pendekatan penyampaian materi pelajaran dengan melakukan peragaan dan pertunjukan kepada siswa mengenai suatu proses, prosedur, atau pembuktian terhadap materi yang sedang dipelajari. Hal ini dilakukan dengan menampilkan objek nyata atau tiruan sebagai alat bantu dalam pembelajaran (Halimah, 2008). Dengan metode demonstrasi, siswa diberi contoh langsung tentang proses peristiwa dari awal hingga akhir. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana suatu peristiwa terjadi, serta melatih mereka untuk mengaplikasikannya sendiri (Abizar, 2017). Metode demonstrasi bisa membuat siswa lebih mudah mengerti dan memahami tentang materi yang diajarkan (Sugandi dkk, 2020).

Dengan ini, metode yang di implementasikan yaitu metode demonstrasi, menggunakan metode ini akan berpengaruh pada proses belajar siswa dan mendapatkan hasil belajar siswa meningkat (Kertya, 2022). Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar, karena siswa dapat melihat secara langsung materi yang diajarkan (H. Situmorang & Situmorang, 2013). Diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi hasil belajar siswa dapat efektif menjadikan nilai hasil peserta didik menjadi baik.

Proses atau langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi menurut (Satria & Khosiyono, 2022) adalah:

- 1) Tahap persiapan, khususnya:
 - (a) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai.
 - (b) Menyusun garis besar langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
 - (c) Melaksanakan uji demonstrasi dengan menggunakan alat yang diperlukan.
- 2) Tahap pembuka, (a) Mengatur bangku agar semua siswa dapat mengamati dengan jelas apa yang dibawakan. (b) Menyatakan dengan jelas tujuan yang harus dicapai siswa. (c) Sebutkan tugas yang harus diselesaikan siswa.
- 3) Langkah-langkah melakukan demonstrasi (a) Guru mengawali demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang berfikir siswa. (b) Ciptakan suasana tenang dan hindari suasana tegang. (c) Membujuk siswa untuk mengikuti penyajian dengan memperhatikan reaksinya. (d)

Menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berfikir lebih aktif berdasarkan apa yang mereka lihat dari demonstrasi.

- 4) Tahap akhir, guru harus memberikan tugas tertentu yang berkenaan dengan pelaksanaan demonstrasi. Pertanyaannya apakah siswa memahami pemaparan guru atau tidak. Selain guru memberikan pekerjaan rumah, guru dapat melakukan penilaian siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka tunjukkan.

Pada metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Menurut Situmorang & Saragih (2006, hlm: 35-40) kelebihan dari metode demonstrasi adalah:

- 1) Perhatian siswa dapat diarahkan terhadap hal yang dianggap penting, lalu hal yang dianggap penting dapat dicermati bila diperlukan. Perhatian siswa lebih mudah terfokus pada proses pembelajaran dan tidak pada hal-hal yang tidak berkaitan.
- 2) Dapat mengurangi kesalahan dibandingkan pada kegiatan yang hanya mendengarkan ceramah atau membaca buku.
- 3) Jika siswa berpartisipasi aktif, maka ia akan mendapatkan observasi praktik untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan dan harapan lingkungan sosialnya, dan
- 4) Beberapa permasalahan yang menimbulkan pertanyaan bagi siswa dengan dijawab lebih detail pada saat demonstrasi.

Sementara kekurangan dari metode demonstrasi menurut Situmorang & Saragih (2006, hlm: 35-40) adalah:

- 1) Kurang baik dilaksanakan jika jumlah siswa terlalu banyak dan bangku serta berdiri tidak memungkinkan.
- 2) Demonstrasi akan kurang efektif jika waktu tidak cukup.
- 3) Demonstrasi materi akan kurang efektif. menjadi metode yang tidak masuk akal jika alat yang digunakan dalam demonstrasi tidak dapat diamati dengan cermat dan,
- 4) Demonstrasi hanya sekedar tontonan jika siswa tidak ikut serta dalam praktiknya.

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, harus dilaksanakan dengan pengawasan, ini berkaitan dengan penilaian pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan mengidentifikasi tindakan agar memperbaiki kekurangan-kekurangan disaat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari teori-teori yang tertera maka metode pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Metode demonstrasi merupakan metode yang dipandang efektif untuk diimplementasikan pada pembelajaran yang bersifat prosedural, misalnya pada mata pelajaran kejuruan teknik pengelasan materi SMAW posisi 1F dengan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa.

2.4. Penelitian terdahulu yang relevan

Peneliti-peneliti terdahulu yang memberi kontribusi berharga dan memberi arahan bagi pelaksanaan penelitian saat ini. Beberapa penemuan peneliti terdahulu yang relevan dengan topik yaitu sebagai berikut:

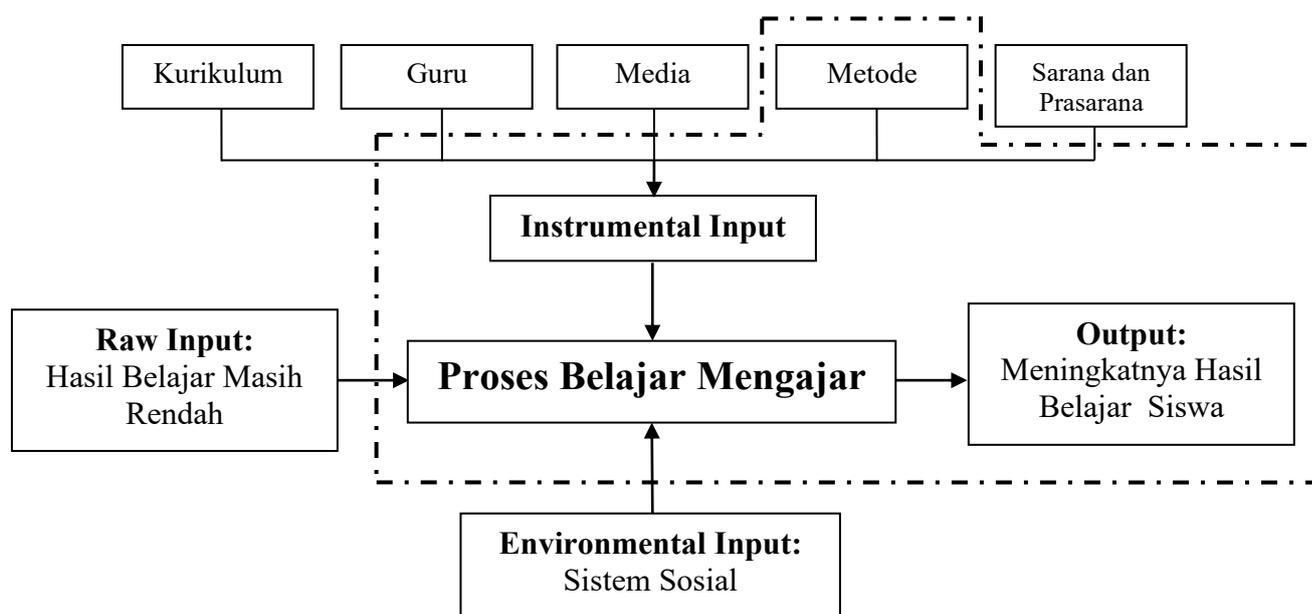
Tabel 2. 1 Referensi Penelitian

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Hasil
1	(Mulyati, 2021)	Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 005 Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019	Untuk mengetahui apakah Penerapan Metode Demonstrasi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.	Hasil dari menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau peningkatan penguasaan terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2	(Kertya, 2022)	Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	untuk menganalisis metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar penjasorkes siswa kelas VI SD	Implementasi metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar penjasorkes pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Kaliase.
3	(Heartami & Ingtyas, 2020)	Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Praktek Bakery Pastry Siswa Smk Pariwisata Imelda Medan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil praktik siswa dan pengaruh menggunakan metode demonstrasi dan perbedaan hasil pada metode konvensional.	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil praktek bakery pastry
4	(Maryati, 2020)	Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Untuk mengetahui gambaran objektif tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi	Bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Hasil
		Bahasa Indonesia	perubahan wujud benda pada siswa kelas III semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.	menjelaskan perubahan wujud benda pada peserta didik
5	(Nisa, 2019)	Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Negeri 3 Banyumas	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pada metode demonstrasi dalam pembelajaran tematik	Hasil dari pembelajaran dengan metode demonstrasi, peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias yang tinggi ketika proses pembelajaran. Metode demonstrasi menjadikan peserta didik menjadi lebih paham dan tertarik oleh materi yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian awal, namun relevan dalam hal implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa. Penelitian terdahulu dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memberikan peningkatan terdapat hasil belajar yang bermanfaat sebagai referensi untuk pembaharuan penelitian. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk meneruskan peneliti-peneliti sebelumnya. Meskipun terdapat perbedaan dalam hasilnya, namun tujuannya sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berfokus pada mata pelajaran kejuruan materi SMAW posisi 1F. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi sebagai alat untuk membantu siswa dalam belajar, dengan penekanan pada rasa ingin tahu dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Hal ini menjadi salah satu perbedaan dalam objek penelitian pada sampel dan populasi penelitiannya

2.6. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan:

—→ : alur penelitian

- . . . : fokus bahasan penelitian

Metode dalam proses pembelajaran adalah salah satu komponen input yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan umumnya dipandang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh kemudahan dan memahami proses pembelajaran. Mata pelajaran kejuruan teknik pengelasan muatan materinya bersifat prosedural. Sehingga, metode demonstrasi ini sangat cocok untuk mengajarkan materi yang bersifat prosedural, karena memungkinkan siswa memusatkan perhatiannya secara langsung pada apa yang telah dipelajarinya. Berdasarkan asumsi tersebut dan dengan mengimplementasikan metode demonstrasi ini, bertujuan untuk memfasilitasi dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar. Sehingga, kriteria ketuntasan minimal dapat tercapai oleh sebagian besar siswa dan memperoleh hasil yang memuaskan.